سُوْرَةُ الْجَاثِيَةِ

Suratul Jātsiyah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

حٰمۤ ﴿١﴾ تَنْزِيْلُ الْكِتٰبِ مِنَ اللّٰهِ الْعَزِيْزِ الْحَكِيْمِ ﴿٢﴾ اِنَّ فِي السَّمٰوٰتِ

langit pada sung- Maha- Maha- Alloh dari Al-Kitab turunnya Ĥā Mīm
guh 2 bijaksana perkasa (Al-Qurān) 1

Ĥā Mīm (1) Tanzīlul kitābi minal lāhil `azīzil ĥakīm (2) inna fis samāwāti

وَالْاَرْضِ لَاٰيٰتٍ لِّلْمُؤْمِنِيْنَۗ ﴿٣﴾ وَفِيْ خَلْقِكُمْ وَمَا يَبُثُّ مِنْ دَاۤبَّةٍ اٰيٰتٌ

tanda- binatang dari berte- dan apa pencipta- dan bagi orang-2 benar-benar dan
tanda melata baran yang an kalian pada 3 yang beriman tanda-tanda bumi

wal-ardhi la-āyātil lilmu^{k}minīn (3) Wafī khalqikum wamā yabuts-tsu min dābbatin āyātul

لِّقَوْمٍ يُّوْقِنُوْنَۙ ﴿٤﴾ وَاخْتِلَافِ الَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَمَآ اَنْزَلَ اللّٰهُ مِنَ السَّمَاۤءِ

langit dari Alloh menu- dan apa dan malam dan per- mereka bagi
runkan (hujan) siang gantian 4 meyakini kaum

liqaumiy yūqinūn (4) Wakhtilāfil laili wannahāri wamā anzalal lāhu minas samā-i

مِنْ رِّزْقٍ فَاَحْيَا بِهِ الْاَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَتَصْرِيْفِ الرِّيٰحِ اٰيٰتٌ لِّقَوْمٍ

bagi tanda- angin dan per- mati- se- bumi dengan- lalu Dia rezeki dari
kaum tanda kisaran nya sudah nya hidupkan

mir rizqin fa-aĥyā bihil ardha ba`da mautihā watashrīfir riyāĥi āyātul liqaumiy

يَّعْقِلُوْنَۙ ﴿٥﴾ تِلْكَ اٰيٰتُ اللّٰهِ نَتْلُوْهَا عَلَيْكَ بِالْحَقِّۚ فَبِاَيِّ حَدِيْثٍۢ بَعْدَ

sesu- perka- maka dengan dengan atas Kami mem- Alloh ayat- itulah mereka
dah taan yang mana benar kamu bacakannya ayat 5 berakal

ya`qilūn (5) Tilka āyātul lāhi natlūhā `alaika bilĥaqq fabi-ayyi ĥadītsim ba`dal

اللّٰهِ وَاٰيٰتِهٖ يُؤْمِنُوْنَ ﴿٦﴾ وَيْلٌ لِّكُلِّ اَفَّاكٍ اَثِيْمٍۙ ﴿٧﴾ يَّسْمَعُ اٰيٰتِ

ayat- dia men- ber- banyak bagi kece- mereka dan ayat-2- Alloh
ayat dengar 7 dosa berdusta tiap-tiap lakaan 6 beriman Nya

lāhi wa-āyātihī yu^{k}minūn (6) Wailul likulli affākin atsīm (7) Yasma`u āyātil

اللّٰهِ تُتْلٰى عَلَيْهِ ثُمَّ يُصِرُّ مُسْتَكْبِرًا كَاَنْ لَّمْ يَسْمَعْهَاۚ فَبَشِّرْهُ بِعَذَابٍ اَلِيْمٍ

pedih dengan maka beri ka- dia mende- tidak seakan- menyom- dia kemu- atas- dibaca- Alloh
azab bar gembira dia ngarkannya akan bongkan diri tetap dian nya kan

lāhi tutlā `alaihi tsumma yushirru mustakbiran ka-al lam yasma`hā fabasy-syirhu bi`adzābin alīm

﴿٨﴾ وَاِذَا عَلِمَ مِنْ اٰيٰتِنَا شَيْـًٔا ۨاتَّخَذَهَا هُزُوًاۗ اُولٰۤىِٕكَ لَهُمْ عَذَابٌ

azab bagi mereka ejekan dia menja- sesuatu/ ayat-ayat dari dia me- dan
mereka itu dikannya sedikit Kami ngetahui apabila 8

(8) Wa-idzā `alima min āyātinā syai-anit takhadzahā huzuwā ulā-ika lahum `adzābum

مُّهِيْنٌۗ ﴿٩﴾ مِنْ وَّرَاۤىِٕهِمْ جَهَنَّمُۚ وَلَا يُغْنِيْ عَنْهُمْ مَّا كَسَبُوْا شَيْـًٔا

sesuatu/ mereka apa dari berguna dan neraka belakang (hadap- dari menghi-
sedikit kerjakan yang mereka tidak Jahanam an) mereka 9 nakan

muhīn (9) Miw warā-ihim jahannam walā yughnī `anhum mā kasabū syai-aw

وَّلَا مَا اتَّخَذُوْا مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ اَوْلِيَاۤءَۚ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيْمٌۗ ﴿١٠﴾ هٰذَا

ini besar azab dan bagi penolong Alloh selain dari mereka apa dan
10 mereka menjadikan yang tidak

walā mat takhadzū min dūnil lāhi auliyā^{k} walāhum `adzābun `azhīm (10) Hādzā

AL JĀTSIYAH
(Yang Berlutut)
Surah ke-45
37 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Ĥā Mīm.
2. Kitab (Al Qurān ini) diturunkan dari Alloh Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
3. Sesungguhnya pada langit dan bumi benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Alloh) untuk orang-orang yang beriman.
4. Dan pada penciptaan kamu dan pada binatang-binatang yang melata yang bertebaran (di muka bumi) terdapat tanda-tanda (kekuasaan Alloh) untuk kaum yang meyakini,
5. dan pada pergantian malam dan siang, dan hujan yang diturunkan Alloh sebagai rezeki dari langit lalu dihidupkan-Nya dengan air hujan itu bumi sesudah matinya; dan pada perkisaran angin terdapat tanda-tanda (kekuasaan Alloh) bagi kaum yang berakal.
6. Itulah ayat-ayat Alloh yang Kami bacakan kepadamu dengan benar; maka dengan perkataan mana lagi mereka akan beriman sesudah (kalam) Alloh dan ayat-ayat-Nya.
7. Kecelakaan besarlah bagi tiap-tiap (orang) yang banyak berdusta lagi banyak berdosa,
8. dia mendengar ayat-ayat Alloh dibacakan kepadanya kemudian dia tetap menyombongkan diri seakan-akan dia tidak mendengarnya. Maka beri kabar gembiralah dia dengan azab yang pedih.
9. Dan apabila dia mengetahui barang sedikit tentang ayat-ayat Kami, maka dia menjadikan ayat-ayat itu sebagai bahan ejekan. Bagi mereka itu azab yang menghinakan.
10. Di hadapan mereka neraka Jahanam, dan tidak akan berguna bagi mereka sedikitpun apa yang telah mereka kerjakan, dan tidak pula berguna apa yang mereka jadikan sebagai penolong selain Alloh. Dan bagi mereka azab yang besar.

11. Ini (Al Quran) adalah petunjuk. Dan orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Tuhannya, bagi mereka azab yaitu siksaan yang sangat pedih.

12. ۞ Alloh-lah yang menundukkan lautan untukmu supaya kapal-kapal dapat berlayar dilautan dengan seizin-Nya dan supaya kamu dapat mencari karunia-Nya dan mudah-mudahan kamu bersyukur.

13. Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) dari-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Alloh) bagi kaum yang berpikir.

14. Katakanlah kepada orang-orang yang beriman hendaklah mereka memaafkan orang-orang yang tiada takut hari-hari Alloh, karena Dia akan membalas sesuatu kaum terhadap apa yang telah mereka kerjakan.

15. Barang siapa beramal saleh, maka itu untuk dirinya sendiri, dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan, maka itu akan menimpa dirinya sendiri, kemudian kepada Tuhanmulah kamu dikembalikan.

16. Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Bani Israil Al Kitab (Taurat), hukum-hukum dan kenabian dan Kami berikan kepada mereka rezeki-rezeki yang baik dan Kami lebihkan mereka atas seluruh alam.

17. Dan Kami berikan kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata tentang urusan (agama); maka mereka tidak berselisih melainkan sesudah datang kepada mereka pengetahuan, karena kedengkian yang ada di antara mereka. Sesungguhnya Tuhanmu akan memutuskan di antara mereka pada hari kiamat terhadap apa yang selalu mereka perselisihkan.

هُدًى ۚ وَالَّذِيْنَ كَفَرُوْا بِاٰيٰتِ رَبِّهِمْ لَهُمْ عَذَابٌ مِّنْ رِّجْزٍ اَلِيْمٌ ﴿١١﴾

11	pedih	kotoran/ siksaan	dari	azab	bagi mereka	Tuhan mereka	terhadap ayat-ayat	mereka kafir	dan orang-orang yang	petunjuk

hudā walladzīna kafarū bi-āyāti rabbihim lahum `adzābum mir rijzin alīm (11)

۞ اَللّٰهُ الَّذِيْ سَخَّرَ لَكُمُ الْبَحْرَ لِتَجْرِيَ الْفُلْكُ فِيْهِ بِاَمْرِهٖ وَلِتَبْتَغُوْا مِنْ

dari	dan supaya kalian mencari	dengan pe-rintah-Nya	di da-lamnya	perahu	supaya berja-lan /berlayar	lautan	untuk kalian	menun-dukkan	yang	Alloh

Allāhul ladzī sakh-khara lakumul baĥra litajriyal fulku fīhi bi-amrihī walitabtaghū min

فَضْلِهٖ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ ۚ ﴿١٢﴾ وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى

di	dan apa yang	langit	di	apa yang	untuk kalian	dan Dia me-nundukkan	12	kalian ber-syukur	dan supa-ya kalian	karu-nia-Nya

fadhlihī wala`allakum tasykurūn (12) Wasakh-khara lakum mā fis samāwāti wamā fil

الْاَرْضِ جَمِيْعًا مِّنْهُ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ ﴿١٣﴾

13	mereka berpikir	bagi kaum	sungguh tanda-2	demikian	pada yang	sesung-guhnya	dari-Nya	semu-anya	bumi

ardhi jamī`am minh inna fī dzālika la-āyātil liqaumiy yatafakkarūn (13)

قُلْ لِّلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا يَغْفِرُوْا لِلَّذِيْنَ لَا يَرْجُوْنَ اَيَّامَ اللّٰهِ لِيَجْزِيَ

untuk Dia mem-beri balasan	Alloh	hari-hari	mereka mengharap	tidak	kepada orang-orang yang	mereka mengampuni	mereka beriman	kepada orang-orang yang	kata-kanlah

Qul lilladzīna āmanū yaghfirū lilladzīna lā yarjūna ayyāmal lāhi liyajziya

قَوْمًاۢ بِمَا كَانُوْا يَكْسِبُوْنَ ﴿١٤﴾ مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهٖ ۚ

maka untuk dirinya sendiri	kebajikan/ shaleh	berbuat/ beramal	barang siapa	14	mereka kerjakan	adalah mereka	terha-dap apa	kaum

qaumām bimā kānū yaksibūn (14) Man `amila shāliĥan falinafsih

وَمَنْ اَسَاۤءَ فَعَلَيْهَا ۖ ثُمَّ اِلٰى رَبِّكُمْ تُرْجَعُوْنَ ﴿١٥﴾ وَلَقَدْ اٰتَيْنَا

telah Kami berikan	dan sesung-guhnya	15	kalian di-kembalikan	Tuhan kalian	ke-pada	kemu-dian	maka atasnya	berbuat kejahatan	dan siapa yang

waman asā-a fa`alaihā tsumma ilā rabbikum turja`ūn (15) Walaqad ātainā

بَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ الْكِتٰبَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ وَرَزَقْنٰهُمْ مِّنَ الطَّيِّبٰتِ

yang baik-baik	dari	dan Kami beri rezeki mereka	dan kenabian	dan hukum-hukum	Al-Kitab	Bani Israil

banī-isrā-īlal kitāba walĥukma wannubuwwata warazaqnāhum minath thayyibāti

وَفَضَّلْنٰهُمْ عَلَى الْعٰلَمِيْنَ ۚ ﴿١٦﴾ وَاٰتَيْنٰهُمْ بَيِّنٰتٍ مِّنَ الْاَمْرِ ۚ

urusan	dari	keterangan-keterangan	dan Kami berikan kepada mereka	16	seluruh alam	atas	dan Kami le-bihkan mereka

wafadh-dhalnāhum `alal `ālamīn (16) Wa-ātaināhum bayyinātim minal amr

فَمَا اخْتَلَفُوْٓا اِلَّا مِنْۢ بَعْدِ مَا جَاۤءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًاۢ بَيْنَهُمْ ۗ اِنَّ

sesung-guhnya	di antara mereka	kedeng-kian	ilmu pe-ngetahuan	datang ke-pada mereka	apa yang	se-sudah	dari	ke-cuali	mereka per-selisihkan	maka tidak

famakhtalafū illā mim ba`di mā jā-ahumul `ilmu baghyām bainahum inna

رَبَّكَ يَقْضِيْ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ فِيْمَا كَانُوْا فِيْهِ يَخْتَلِفُوْنَ

mereka per-selisihkan	di da-lamnya	adalah mereka	dalam apa/ tentang apa	kiamat	hari	di antara mereka	Dia akan me-mutuskan	Tuhan kamu

rabbaka yaqdhī bainahum yaumal qiyāmati fīmā kānū fīhi yakhtalifūn

ثُمَّ جَعَلْنٰكَ عَلٰى شَرِيْعَةٍ مِّنَ الْاَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ ﴿١٧﴾

kalian	dan	maka	urusan	dari	suatu	atas	Kami jadi-	kemu-	
ikuti	jangan	ikutilah ia	itu		syariat		kan kamu	dian	17

(17) Tsumma ja`alnāka `alā syarī`atim minal amri fattabi`hā walā tattabi`

اَهْوَاۤءَ الَّذِيْنَ لَا يَعْلَمُوْنَ ﴿١٨﴾ اِنَّهُمْ لَنْ يُّغْنُوْا عَنْكَ مِنَ اللّٰهِ

Alloh	dari	dari	mereka da-	tidak	sungguh		mereka me-	tidak	orang-2	hawa nafsu/
		kamu	pat menolak		mereka	18	ngetahui		yang	keinginan

ahwā̄-al ladzīna lā ya`lamūn (18) Innahum lay yughnū `anka minal lāhi

شَيْـًٔاۗ وَاِنَّ الظّٰلِمِيْنَ بَعْضُهُمْ اَوْلِيَاۤءُ بَعْضٍۚ وَاللّٰهُ وَلِيُّ الْمُتَّقِيْنَ

orang-orang	penolong/	dan	seba-	penolong/	sebagian	orang-orang	dan	sesuatu/
yang bertakwa	pelindung	Alloh	gian	pelindung	mereka	yang zalim	sungguh	sedikit

syai-ā wa-innazh zhālimīna ba`dhuhum auliyā̄-u ba`dh wallāhu waliyyul muttaqīn

﴿١٩﴾ هٰذَا بَصَاۤىِٕرُ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَّرَحْمَةٌ لِّقَوْمٍ يُّوْقِنُوْنَ

mereka	bagi	dan	dan pe-	bagi	pemandangan/	ini	
meyakini	kaum	rahmat	tunjuk	manusia	pedoman		19

(19) Hādzā bashā̄-iru linnāsi wahudaw waraĥmatul liqaumiy yūqinūn

﴿٢٠﴾ اَمْ حَسِبَ الَّذِيْنَ اجْتَرَحُوا السَّيِّاٰتِ اَنْ نَّجْعَلَهُمْ كَالَّذِيْنَ

seperti	Kami menja-	bah-	kejahatan	mereka	orang-orang	mengira	atau-	
orang-2 yang	dikan mereka	wa		berbuat	yang		kah	20

(20) Am ĥasibal ladzīnaj taraĥus sayyi-āti an naj`alahum kalladzīna

اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ سَوَاۤءً مَّحْيَاهُمْ وَمَمَاتُهُمْۗ سَاۤءَ

sangat	dan kema-	kehidupan	sama	kebajikan/	dan mereka	mereka
buruk	tian mereka	mereka		saleh	beramal	beriman

āmanū wa`amilush shāliĥāti sawā̄-am maĥyāhum wamamātuhum sā̄-a

مَا يَحْكُمُوْنَ ࣖ ﴿٢١﴾ وَخَلَقَ اللّٰهُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ بِالْحَقِّ

dengan	dan	langit	(oleh)	dan men-		mereka	apa
benar	bumi		Alloh	ciptakan	21	putuskan	yang

mā yaĥkumūn (21) Wakhalaqal lāhus samāwāti wal-ardha bilĥaqqi

وَلِتُجْزٰى كُلُّ نَفْسٍۢ بِمَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُوْنَ ﴿٢٢﴾

	mereka dania-	tidak	dan	ia usa-	dengan /ter-	jiwa/	tiap-	dan untuk di-
22	ya/ dirugikan		mereka	hakan	hadap apa	diri	tiap	beri balasan

walitujzā kullu nafsim bimā kasabat wahum lā yuzhlamūn (22)

اَفَرَءَيْتَ مَنِ اتَّخَذَ اِلٰهَهٗ هَوٰىهُ وَاَضَلَّهُ اللّٰهُ عَلٰى عِلْمٍ وَّخَتَمَ عَلٰى سَمْعِهٖ

pende-	atas	dan Dia	penge-	atas	Alloh	dan membiarkan	hawa	Tuhan-	ia meng-	orang	adakah ka-
ngarannya		menutup	tahuan			sesat padanya	nafsunya	nya	ambil	yang	lian melihat

Afara-aita manit takhadza ilāhahū hawāhu wa-adhallahul lāhu `alā `ilmiw wakhatama `alā sam`ihī

وَقَلْبِهٖ وَجَعَلَ عَلٰى بَصَرِهٖ غِشٰوَةًۗ فَمَنْ يَّهْدِيْهِ مِنْۢ بَعْدِ اللّٰهِ ۗ اَفَلَا

apakah	Alloh	sesu-	dari	memberi pe-	maka si-	tutupan	pengli-	atas	dan Dia	dan ha-
maka tidak		dah		tunjuk kepadanya	apakah		hatannya		menjadikan	tinya

waqalbihī waja`ala `alā basharihī ghisyāwatan famay yahdīhi mim ba`dil lāh afalā

تَذَكَّرُوْنَ ﴿٢٣﴾ وَقَالُوْا مَا هِيَ اِلَّا حَيَاتُنَا الدُّنْيَا نَمُوْتُ وَنَحْيَا وَمَا يُهْلِكُنَآ

membina-	dan	dan kami	kami	dunia	kehidupan	kecu-	ini	tidak-	dan mere-		kalian ingat /meng-
sakan kami	tidak	hidup	mati		kami	ali		lah	ka berkata	23	ambil pelajaran

tadzakkarūn (23) Waqālū mā hiya illā ĥayātunad dunyā namūtu wanaĥyā wamā yuhlikunā̄

18. Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (atau peraturan) dari urusan (agama itu), maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui.
19. Sesungguhnya mereka sekali-kali tidak akan dapat menolak dari kamu sedikitpun dari siksaan Alloh. Dan Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain, dan Alloh adalah Penolong orang-orang yang bertakwa.
20. Al Qurān ini adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang meyakini.
21. Apakah orang-orang yang berbuat kejahatan itu menyangka bahwa Kami akan menjadikan mereka seperti orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, yaitu sama antara kehidupan mereka dan kematian mereka? Amat buruklah apa yang mereka sangka itu.
22. Dan Alloh menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar, dan agar diberi balasan tiap-tiap jiwa terhadap apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan.
23. Maka pernahkah kamu melihat orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhannya dan Alloh membiarkannya sesat berdasarkan ilmu-Nya dan Alloh telah mengunci mati pendengaran dan hatinya dan meletakkan tutupan atas penglihatannya? Maka siapakah yang akan memberinya petunjuk sesudah Alloh (membiarkannya sesat). Maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran?
24. Dan mereka berkata: "Kehidupan ini tidak lain hanyalah kehidupan di dunia saja, kita mati dan kita hidup, dan tidak ada yang akan membinasakan kita selain masa(atau waktu)", dan mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang itu, mereka tidak lain hanyalah menduga-duga saja.

25. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang jelas, tidak ada bantahan mereka selain dari mengatakan: "Datangkanlah nenek moyang kami jika kamu adalah orang-orang yang benar".

26. Katakanlah: "Alloh-lah yang menghidupkan kamu kemudian mematikan kamu, setelah itu mengumpulkan kamu pada hari kiamat yang tidak ada keraguan lagi; akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

27. Dan hanya kepunyaan Alloh kerajaan langit dan bumi. Dan pada hari terjadinya kebangkitan, akan rugilah pada hari itu orang-orang yang mengerjakan kebatilan.

28. Dan (pada hari itu) kamu lihat tiap-tiap umat berlutut. Tiap-tiap umat dipanggil untuk (melihat) buku catatan amalnya. Pada hari itu kamu diberi balasan terhadap apa yang telah kamu kerjakan.

29. (Alloh berfirman): "Inilah kitab (catatan) Kami yang menuturkan terhadapmu dengan benar. Sesungguhnya Kami telah menyuruh mencatat apa yang telah kamu kerjakan".

30. Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, maka Tuhan mereka memasukkan mereka ke dalam rahmat-Nya (yakni surga). Itulah keberuntungan yang nyata.

31. Dan adapun orang-orang yang kafir, (kepada mereka dikatakan): "Maka apakah belum ada ayat-ayat-Ku yang dibacakan kepadamu, lalu kamu menyombongkan diri dan kamu jadi kaum yang berbuat dosa?"

32. Dan apabila dikatakan (kepadamu): "Sesungguhnya janji Alloh itu adalah benar dan hari kiamat itu tidak ada keraguan padanya", niscaya kamu menjawab: " kami tidak tahu apakah hari kiamat itu, kami hanyalah menduga-duga saja dan kami tidak yakin".

إِلَّا الدَّهْرُ ۚ وَمَا لَهُم بِذَٰلِكَ مِنْ عِلْمٍ ۖ إِنْ هُمْ إِلَّا يَظُنُّونَ ﴿٢٤﴾ وَإِذَا تُتْلَىٰ

dibaca- dan mereka men- kecu- me- tidak- penge- dari dengan itu/ mereka dan masa kecuali/
kan apabila 24 duga-duga ali reka lah tahuan tentang itu punya tidak hanya
illad dahr wamā lahum bidzālika min `ilmin in hum illā yazhunnūn (24) Wa-idzā tutlā

عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ مَّا كَانَ حُجَّتَهُمْ إِلَّا أَن قَالُوا ائْتُوا بِآبَائِنَا إِن

jika dengan bapak-2 datang- mereka bah- kecuali/ bantahan ada tidak nyata/ ayat-ayat atas
nenek moyang kami kanlah mengatakan wa selain mereka jelas Kami mereka
`alaihim āyātunā bayyinātim mā kāna ĥujjatahum illā an qālu[k] tū bi-ābā-inā in

كُنتُمْ صَادِقِينَ ﴿٢٥﴾ قُلِ اللَّهُ يُحْيِيكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يَجْمَعُكُمْ إِلَىٰ يَوْمِ

hari sam- Dia mengum- kemu- Dia mema- kemu- Dia menghi- Alloh kata- orang-orang kalian
pai pulkan kalian dian tikan kalian dian dupkan kalian kanlah 25 yang benar adalah
kuntum shādiqīn (25) Qulil lāhu yuĥyīkum tsumma yumītukum tsumma yajma`ukum ilā yaumil

الْقِيَامَةِ لَا رَيْبَ فِيهِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢٦﴾ وَلِلَّهِ مُلْكُ

kera- dan bagi mereka tidak manusia keba- akan di da- kera- tidak kiamat
jaan Alloh 26 mengetahui nyakan tetapi lamnya guan ada
qiyāmati lā raiba fīhi walākinna aktsaran nāsi lā ya`lamūn (26) Walillāhi mulkus

السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ يَوْمَئِذٍ يَخْسَرُ الْمُبْطِلُونَ

orang-2 yang me- rugilah pada kiamat terjadi dan pa- dan langit
ngerjakan kebatilan hari itu da hari bumi
samāwāti wal-ardh wayauma taqūmus sā`atu yauma-idziy yakhsarul mubthilūn

﴿٢٧﴾ وَتَرَىٰ كُلَّ أُمَّةٍ جَاثِيَةً ۚ كُلُّ أُمَّةٍ تُدْعَىٰ إِلَىٰ كِتَابِهَا الْيَوْمَ تُجْزَوْنَ مَا كُنتُمْ

kalian apa kalian dibe- pada kitabnya/ ke- dipang- u- tiap- ber- u- tiap- dan kali-
adalah yang ri balasan hari catatannya pada gil mat tiap lutut mat tiap an lihat 27
(27) Watarā kulla ummatin jātsiyah kullu ummatin tud`ā ilā kitābihal yauma tujzauna mā kuntum

تَعْمَلُونَ ﴿٢٨﴾ هَٰذَا كِتَابُنَا يَنطِقُ عَلَيْكُم بِالْحَقِّ ۚ إِنَّا كُنَّا نَسْتَنسِخُ

Kami menyu- adalah sesungguh- dengan atasmu /terha- ia mengucap/ kitab/catat- ini kalian
ruh mencatat Kami nya Kami benar dap kalian menuturkan tan Kami 28 kerjakan
ta`malūn (28) Hādzā kitābunā yanthiqu `alaikum bilĥaqq innā kunnā nastansikhu

مَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٢٩﴾ فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

kebajikan/ dan mereka mereka orang-orang maka kalian kalian apa
saleh buat/beramal beriman yang adapun 29 kerjakan adalah yang
mā kuntum ta`malūn (29) Fa-ammal ladzīna āmanū wa`amilush shāliĥāti

فَيُدْخِلُهُمْ رَبُّهُمْ فِي رَحْمَتِهِ ۚ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْمُبِينُ ﴿٣٠﴾ وَأَمَّا

dan nyata keun- ia/ demi- rahmat- dalam Tuhan maka mema-
adapun 30 tungan itu kian itu Nya mereka sukkan mereka
fayudkhiluhum rabbuhum fī raĥmatih dzālika huwal fauzul mubīn (30) Wa-ammal

الَّذِينَ كَفَرُوا أَفَلَمْ تَكُنْ آيَاتِي تُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ فَاسْتَكْبَرْتُمْ وَكُنتُمْ قَوْمًا

kaum dan ada- lalu kalian me- atas diba- ayat- adalah apakah mereka orang-orang
lah kalian nyombongkan diri kalian cakan ayat-Ku kalian maka belum kafir yang
ladzīna kafarū afalam takun āyātī tutlā `alaikum fastakbartum wakuntum qaumam

مُّجْرِمِينَ ﴿٣١﴾ وَإِذَا قِيلَ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَالسَّاعَةُ لَا رَيْبَ فِيهَا قُلْتُم

kalian pada- kera- tidak dan waktu hak/ Alloh janji sung- dika- dan orang-orang
mengatakan nya guan ada itu/kiamat benar guh takan apabila 31 yang berdosa
mujrimīn (31) Wa-idzā qīla inna wa`dal lāhi ĥaqquw wassā`atu lā raiba fīhā qultum

مَّا نَدْرِي مَا السَّاعَةُ إِن نَّظُنُّ إِلَّا ظَنًّا وَمَا نَحْنُ بِمُسْتَيْقِنِينَ ﴿٣٢﴾

orang-orang kami dan du- ke- kami tidak- kiamat apa- kami tidak
32 yang meyakini tidaklah gaan cuali mengira lah itu kah tahu
mā nadrī mas sā`atu in nazhunnu illā zhannaw wamā naĥnu bimustaiqinīn (32)

وَبَدَا لَهُمْ سَيِّئَاتُ مَا عَمِلُوا وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ ٣٣

33	mereka mem- perolok-olokkan	dengan- nya	mereka adalah	apa yang	pada mereka	dan me- liputi	mereka perbuat	apa yang	kejelekan- kejelekan	bagi mereka	dan nyata

Wabadā lahum sayyi-ātu mā `amilū waĥāqa bihim mā kānū bihī yastahziūn (33)

وَقِيلَ الْيَوْمَ نَنْسَاكُمْ كَمَا نَسِيتُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمْ هَٰذَا وَمَأْوَاكُمُ النَّارُ وَمَا

dan tidak ada	api/ neraka	dan tempat tinggal kalian	ini	hari kalian	perte- muan	kalian me- lupakan	sebagai- mana	Kami melu- pakan kalian	pada hari	dan di - katakan

Wa qīlal yauma nansākum kamā nasītum liqā̄-a yaumikum hādzā wama[k]wākumun nāru wamā

لَكُمْ مِنْ نَاصِرِينَ ٣٤ ذَٰلِكُمْ بِأَنَّكُمُ اتَّخَذْتُمْ آيَاتِ اللَّهِ هُزُوًا وَغَرَّتْكُمُ

dan telah me- nipu kalian	olok- olokan	Alloh	ayat- ayat	kalian men- jadikan	karena sung- guh kalian	demi- kian itu	34	seorang penolong	dari	bagi kalian

lakum min nāshirīn (34) Dzālikum bi-annakumut takhadztum āyātil lāhi huzuwaw wagharratkumul

الْحَيَاةُ الدُّنْيَا ۚ فَالْيَوْمَ لَا يُخْرَجُونَ مِنْهَا وَلَا هُمْ يُسْتَعْتَبُونَ ٣٥

35	mereka diberi ke- sempatan bertobat	me- reka	dan ti daklah	darinya (neraka)	mereka dikeluarkan	tidak	maka pa- da hari ini	dunia	kehi- dupan

ĥayātud dunyā falyauma lā yukhrajūna minhā walā hum yusta`tabūn (35)

فَلِلَّهِ الْحَمْدُ رَبِّ السَّمَاوَاتِ وَرَبِّ الْأَرْضِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٣٦ وَلَهُ

dan ba- gi-Nya	36	alam semesta	Tuhan/ Pemelihara	bumi	dan Tuhan/ Pemelihara	langit	Tuhan/ Pemelihara	segala puji	maka ba- gi Alloh

Falillāhil ĥamdu rabbis samāwāti warabbil ardhi rabbil `ālamīn (36) Walahul

الْكِبْرِيَاءُ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ٣٧

37	Maha- bijaksana	Maha- perkasa	dan Dia	dan bumi	langit	di	kebe- saran

kibriyā̄-u fis samāwāti wal-ardhi wahuwal `azīzul ĥakīm (37)

33. Dan nyatalah bagi mereka keburukan-keburukan dari apa yang mereka kerjakan dan mereka diliputi oleh (azab) yang selalu mereka perolok-olokkan.

34. Dan dikatakan (kepada mereka): "Pada hari ini Kami melupakan kamu, sebagaimana kamu telah melupakan pertemuan (dengan) harimu ini dan tempat tinggalmu ialah neraka dan kamu sekali-kali tidak memperoleh penolong".

35. Yang demikian itu, karena sungguh kamu menjadikan ayat-ayat Alloh sebagai olok-olokan dan kamu telah ditipu oleh kehidupan dunia, maka pada hari ini mereka tidak dikeluarkan dari neraka dan tidak pula mereka diberi kesempatan untuk bertobat.

36. Maka bagi Alloh-lah segala puji, Tuhan langit dan Tuhan bumi, Tuhan semesta alam.

37. Dan bagi-Nya-lah keagungan di langit dan bumi, Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.